P-ISSN : 2654-4946
P-ISSN : 2654-7538

Pengaruh Net Working Capital Dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding

Tri Damayanti[1], Muhamad Syahwildan [2]
t_damayanti@staff.gunadarma.ac.id[1], muhamad.syahwildan@pelitabangsa.ac.id[2]

ABSTRAK

Kehadiran kas pada neraca perusahaan merupakan komponen penting. Kegiatan perusahaan tidak dapat dilakukan tanpa uang tunai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh net working capital dan growth opportunity terhadap kepemilikan cash holding yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada subsektor industri otomotif dan otomotif dari tahun 2017- 2021 dan memberikan bukti empiris. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga jumlah sampel sebanyak 12 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa net working capital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap cash holding , growth opportunity tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan kas. Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat hanya 57,7%, Sedangkan sisanya 42.3% adalah faktor lain diluar model yang memberikan pengaruhnya terhadap cash holding.

Kata kunci : Cash Holding, Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash.

ABSTRACT

The presence of cash in a company's balance sheet is an important component. Without cash, the company's activities can't run. This study aims to analyze and provide empirical evidence related to the effect of net working capital and growth opportunity on cash holding in automotive and component subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. This study uses secondary data with data analysis method using panel data regression analysis. The sample used in this study used a non-probability sampling technique with a saturated sampling technique method and obtained 12 samples. The results of this study indicate that net working capital has a significant effect on cash holding, while growth opportunity has no significant effect on cash holding. The ability of the independent variable in explaining the dependent variable is 57.7% while the rest is explained by other variables that are not used in this study.

Keywords : Cash Holding, Net Working Capital, Growth Opportunity, Cash.

P-ISSN : 2654-4946
P-ISSN : 2654-7538
http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA

1. PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang ini, ilmu pengetahuan dan juga teknologi berkembang dengan pesatnya yang mana kemudian hal ini membuat adanya persaingan yang ketat dalam bidang ekonomi. Hal ini kemudian membuat perusahaan harus bisa membuat produksi yang efektif dan membuat laba yang diperoleh menjadi semakin maksimal, serta mensejahterakan para investor guna dapat mendominasi dalam perekonomian yang unggul secara luas dan universal. Perusahaan yang berdiri memiliki impian, misi, dan tujuan, dimana organisasi tersebut kemungkinan akan memperoleh keuntungan yang banyak dan juga pengeluaran biaya yang minim. Hal ini lah yang akan menjadikan suatu perusahaan terus mengalami perkembangan.

Salah satu aset dari perusahaan yang memiliki sifat paling liquid dibanding dengan yang lain ialah kas, yang mana kas tersebut akan dimanfaatkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan perusahaan termasuk kebutuhan operasional, membantu untuk membuat kinerja perusahaan meningkat, serta juga membantu perusahaan untuk bisa membayarkan berbagai kewajiban mereka ketika keadaan mendesak terjadi. Kas ialah hal yang penting dan sangat diperlukan oleh perusahaan dalam proses operasionalnya. Adapun hal yang bisa dilakukan dengan adanya kas ialah pembayaran hutang perusahaan, mengadakan investasi untuk aktiva ataupun hal yang lain. Berdasarkan hal tersebut, kas harus dijadikan suatu perhatian khusus bagi manajer bagian keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan harus bisa menjaga keadaan kasnya untuk terus seimbang yang mana hal ini kemudian akan diperhatikan oleh beberapa pihak seperti manager dan juga investor yang akan ikut menentukan *cash holding.*

Terdapat tiga motif perusahaan menahan kas *(Cash Holding)* menurut John Maynard Keynes dalam peneliaian (Andika, 2017) salah satunya adalah motif transaksi, yaitu motif untuk menutup segala kebutuhan sehari-hari perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha dan membayar hutang-hutang perusahaan seperti pembelian, upah, pajak, dan dividen yang timbul dari kegiatan bisnis umum.

Fenomena cash holdings disebabkan karena masih terdapat beberapa perusahaan manufaktur yang mengelola kas kurang dari ideal, sehingga ketika masalah keuangan muncul, aktivitas perusahaan akan terganggu. Misalnya, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP) menjual beberapa aset anak perusahaannya pada tahun 2013. PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk mendivestasikan aset bisnisnya karena perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan tidak mampu menebus kinerja operasionalnya yang hampir mati.. sisi lain, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk juga memiliki hutang dalam jumlah besar yang mana harus segera dibayarkan.

Hal yang sama terjadi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) yang pada 2015 menjual dua anak

P-ISSN : 2654-4946
P-ISSN : 2654-7538

usahanya, China Minzhong Food Co., Ltd. (CMFC) dan PT Nissin Mas. Perusahaan menjual dua anak perusahaannya karena perusahaan kelemahan uang tunai untuk membayar utang dan menjalankan kegiatan sehari-hari perusahaan. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) telah menerima US$5,4 juta dari penjualan saham Nissin Mas untuk mendukung kinerja operasi. Pada saat yang sama, dana hasil transaksi di Minzhong, China akan digunakan untuk memenuhi kewajiban perusahaan seperti pembayaran utang.

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) kembali mengalami fenomena berikutnya di tahun 2018, ketika perusahaan gagal kembali dalam menutup kewajibannya untuk melakukan pembayaran bunga obligasi dan sukuk ijarah yang akan jatuh tempo. Posisi kas dan setara kas perseroan per 26 Juni 2018 tidak mencukupi untuk menutupi sukuk ijarah dan bunga obligasi yang jatuh tempo pada 19 Juli 2018.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat beberapa variabel yang dapat mempengaruhi cash holdings yaitu variabel modal kerja bersih dan variabel growth opportunity. Variabel-variabel tersebut dipilih karena masih terdapat kesenjangan dan perbedaan temuan. Penelitian ini akan menggunakan sampel yakni perusahaan yang bergerak di sub sektor otomotif dan komponen dari tahun 2017 - 2021. Perusahaan Sub Industri Otomotif dan Komponen ialah salah satu perusahaan sub industri di berbagai sektor industri Bursa Efek Indonesia yang menawarkan produk-produk jenis perlengkapan otomotif seperti suku cadang untuk mobil dan sepeda motor. Industri otomotif telah manjadi andalan di industry manufaktur negara oleh karena itu peneliti memilih perusahaan otomotif dan komponen sebagai objek penelitiannya.

Penelitian yang pernah dilakukan ditemukan adanya keadaan yang tidak konsisten antara faktor yang memberikan pengaruh pada cash holding di suatu perusahaan. Karena perbedaan gap penelitian maka diperlukan untuk menguji kembali dengan faktor yang berbeda. Contohnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Alifia N dan Solikhul H (2020) menyatakan *growth Opportunity* memberikan pengaruh secara positif pada *cash holding*. Akan tetapi hal tersebut berbeda dengan hasil yang ditemukan Farent P dan Rini H (2020) yang menyatakan bahwa *growth opportunity* tidak memberikan pengaruh secara signifikan pada *cash holding*. Penelitian Nurhayati (2020) juga menjelaskan tidak adanya pengaruh secara signifikan yang terjadi antara *net working* capital dengan *cash flow* dan selanjutnya untuk *cash flow* dengan *cash holding* memiliki pengaruh secara signifikan antara keduanya. Hal ini bertentangan dengan apa yang diungkapkan oleh Senjaya (2016) yang menjelaskan adanya pengaruh positif yang terjadi secara sebagian pada *net working capital* dan *growth opportunity* dengan *cash holding.*

Berdasarkan uraian fenomena diatas dan ketidakkonsistenan para peneliti terdahulu, sehinga peneliti memiliki keingintahuan untuk bisa

meneliti fenomena diatas dengan judul **"Pengaruh Net Working Capital, dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia"**

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Gill & Shah (2012) menyatakan *cash holding* sebagai suatu kas yang diapakai untuk melakukan investasi pada aset dalam bentuk fisik atau juga akan dibagikan pada para investor. Maka *cash holding* dapat disimpulkan sebagai suatu kas yang akan digunakan oleh perusahan agar kebutuhan mereka dapat terpenuhi sehingga kas ini akan disimpan sampai saatnya diperlukan. Cash holding atau kepemilikan kas ini bisa dipakai untuk memenuhi transaksi seperti untuk pembayaran upah atau gaji, pembelian aset tetap, pembayaran hutang, pembayaran dividend dan transaksi lain yang dibutuhkan oleh perusahaan. Mengacu pada penelitian Elnathan 2020 cash holding dalam penelitian Elnathan 2020 dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$Cash\ Holding = \frac{Kas\ dan\ Setara\ Kas}{Total\ Aset}$$

Net Working Capital ialah suatu modal kerja yang sudah bersih atau bisa juga diartikan sebagai perbadingan pengganti aset yang sifatnya liquid. Ketika hal ini dimiliki oleh perusahaan dalam jumlah yang tinggi maka kemudian hal ini akan membuat perusahaan memiliki nilai *cash holding* yang minim. Dengan adanya *Net Working Capital* ini perusahaan bisa menggunakannya sebagai dasar dalam keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan, apabila aset yang dimiliki perusahaan ini memiliki selisih dengan nilai yang besar dengan hitung jangka pendeknya maka dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki kondisi keuangan yang sehat.Berikut cara mengukur *Net Working Capital* :

NWC = Aset Lancar - Hutang Lancar

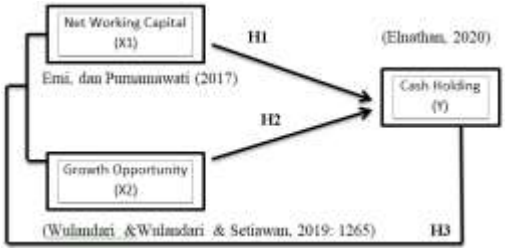
Growth Opportunity ialah suatu kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan untuk bisa terus mengalami perkembangan di masa yang akan datang dengan menggunakan kesempatannya dalam berinvestasi yang kemudian hal ini bisa membuat nilai dari perusahaan mengalami peningkatan. Perusahaan secara umum pasti memiliki keinginan untuk bisa menyediakan kas agar kebutuhan mereka akan investasi bisa terpenuhi dan kemudian hal ini bisa memberikan keuntungan bagi perusahaan kedepannya.

variabel *growth opportunity* atau pertumbuhan perusahaan dapat di ukur dengan acuan pada peneliti-peneliti sebelumnya yang telah menggunakan ukuran ini, seperti Wulandari & Setiawan, 2019 :1265 yaitu :

$$GO = \frac{Total\ Assets - Total\ Assets\ (Tahun\ Sebelumnya)}{Total\ Assets\ (Tahun\ Sebelumnya)}$$

P-ISSN : 2654-4946
P-ISSN : 2654-7538
http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA

HIPOTESIS



Gambar 1. Kerangka Berpikir

H1 : Net working capital berpengaruh positif terhadap cash holding pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2 : Growth opportunity berpengaruh positif terhadap cash holding pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3 : Net Working Capital dan Growth opportuny berpengaruh secara simultan terhadap cash holding

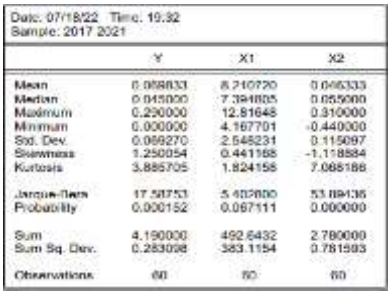
3. METODOLOGI

Penelitian ini memakai data kuantitatif yang mana pada prosesnya hal yang akan ditekankan ialah pada teori yang akan diuji dengan cara mengukur variabel yang ditentukan di penelitian ini menggunakan data berupa angka dan kemudian akan dianalisis dengan cara statistika. Metode yang digunakan yaitu analisis linier regresi data panel dengan sampling jenuh sebagai cara dalam menentukan samplingnya. Populasi dari penelitian ini ialah perusahaan yang bergerak di sub sektor otomotif dan juga memiliki komponen yang masuk ke dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2017 – 2021 yang berjumlah 12 perusahaan. Adapun dalam penentuan sampel akan digunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak menggunakan prinsip, bahwa semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama yang mana dapat dipilih untuk dijadikan angota sampel (Wahyudin, 2015:118). Metode yang digunakan metode *sampling jenuh* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1.
Hasil Analisis Deskriptif
Sumber : Eviews V9 2022

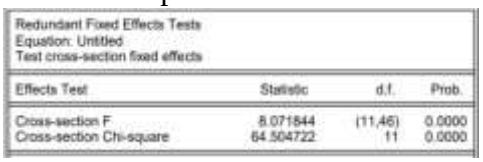

Date: 07/18/22 Time: 10:32
Sample: 2017 2021

	Y	X1	X2
Mean	0.058833	8.210720	0.046333
Median	0.045000	7.394805	0.055000
Maximum	0.220000	12.81648	0.310000
Minimum	0.000000	4.167701	-0.440000
Std. Dev.	0.059270	2.548231	0.115097
Skewness	1.250054	0.441168	-1.118884
Kurtosis	3.885705	1.824158	7.085186
Jarque-Bera	17.58753	5.403800	53.89436
Probability	0.000152	0.067111	0.000000
Sum	4.190000	492.6432	2.780000
Sum Sq. Dev.	0.283098	383.1154	0.781593
Observations	60	60	60

Uji Chow

Untuk membandingkan antara common effect model dan fixed effect Berikut adalah hasil pengujiannya:

Tabel 2
Hasil Uji Chow
Sumber : Ouput Eviews V9 2022


Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.071844	(11,46)	0.0000
Cross-section Chi-square	64.504722	11	0.0000

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa untuk nilai dari

P-ISSN : 2654-4946
P-ISSN : 2654-7538
http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA

probabilitas corss-sesction F adalah 0,0000 atau < 0,05 artinya model panel yang baik untuk digunakan dalam penelitian ini yakni fixed effect model.

Uji Hausmant

Uji hausmant dilakukan untuk membandingkan antara model fixed effect dengan model random effect. Berikut adalah hasil pengujiannya :

Tabel 3
Hasil Uji Hausmant

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.226413	2	0.0445

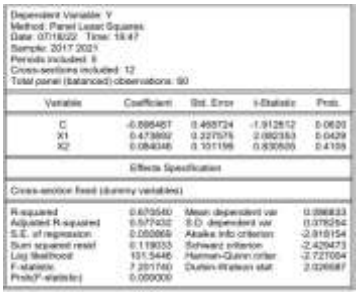
Sumber : Output Eview V9 2022

Berdasarkan tabel diatas diatas menjelaskan bahwa untuk nilai dari probabilitas corss-sesction random adalah 0,0445 < 0,05 artinya model panel yang baik untuk digunakan dalam penelitian ini yakni fixed effect model.

Pembahasan Eliminasi Model terpilih

Hasil pengujian regresi data panel diatas menunjukan bahwa model terbaik untuk digunakan pada penelitian ini adalah fixed effect model untuk menginterpretasikan regresi data panel dalam menjawab penelitian ini.

Tabel 4
Hasil Regresi Data Panel


Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 07/18/22 Time: 19:47
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 12
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.896487	0.468724	-1.912612	0.0620
X1	0.473892	0.227575	2.082353	0.0429
X2	0.084046	0.101199	0.830505	0.4105

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.670540	Mean dependent var	0.098833
Adjusted R-squared	0.577432	S.D. dependent var	0.376294
S.E. of regression	0.050869	Akaike info criterion	-2.918154
Sum squared resid	0.119033	Schwarz criterion	-2.429473
Log likelihood	101.5446	Hannan-Quinn criter.	-2.727004
F-statistic	7.201760	Durbin-Watson stat	2.026687
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews V9 2022

Berdasarkan tabel tersebut , maka diperoleh persamaan model regresi data panel sebagai berikut :

CH = -0.896487 + 0.473892X1 + 0.084046 X2 + e

.

Uji Parsial (T)

Pengujian jenis ini dilakukan untuk melihat pengaruh yang diberikan dari tiap variabelnya secara sendiri-sendiri dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

Tabel 5.
Hasil Signifikansi Parsial Uji (T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.896487	0.468724	-1.912612	0.0620
X1	0.473892	0.227575	2.082353	0.0429
X2	0.084046	0.101199	0.830505	0.4105

Sumber : Ouput Eviews V9 2022

Net Working Capital pada tabel diatas menunjukan koefisien β net working capital bernilai positif sebesar 0.473892 yang berarti variabel *net working* capital memiliki hubungan positif dengan cash holding. Sedangkan , nilai t-hitung 2.082353 > t-tabel 2.00172 dengan tingkat signifikansi 0.0429 < 0.05. Hal ini berarti *net working capital* (X1) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding*.

Growth Opportunity pada tabel tabel diatas menunujukan koefisien β *growth opportunity* bernilai positif sebesar 0.084046 yang berarti variabel *net working capital* memiliki hubungan positif dengan cash holding. Sedangkan nilai t-hitung 0.830505 < t-tabel 2.01063 dengan tingkat signifikansi 0.4105 < 0.05. Hal ini berarti *growth opportunity* (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada *cash holding*.

P-ISSN : 2654-4946
P-ISSN : 2654-7538

Uji Simultan (F)

Pengujian jenis ini dilakukan untuk bisa mencari tahu kelayakan dari model yang ada dalam suatu analisa linier yang mana hal ini bisa silakukan dengan memakai standar signifikansi yakni 0.05.

Tabel 6.
Hasil Uji Simultan (F)

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.670540	Mean dependent var	0.086833
Adjusted R-squared	0.577432	S.D. dependent var	0.078254
S.E. of regression	0.050869	Akaike info criterion	-2.918154
Sum squared resid	0.119033	Schwarz criterion	-2.429473
Log likelihood	101.5446	Hannan-Quinn criter.	-2.727004
F-statistic	7.201740	Durbin-Watson stat	2.026587
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Ouput Eviews V9 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh bahwa nilai F-hitung 47.201740 dan nilai probabilitas f-statistic 0.000000. Pada tabel F dengan taraf signifikansi 5%, dimana df = n – k -1 (60-2-1) = 57 sehingga diperoleh F-tabel 3.16. Nilai F-hitung 47.201740 > F-tabel 3.16 dengan tingkat signifikansi 0.000000 < 0.05 maka artinya vaiabel independen (net *working capital, growth opportunity* secara simultan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (cash holding).

Koefisensi determinasi (R2)

Koefisensi determinasi (R2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama sama digunakan koefesien determinasi.

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)
Sumber : Ouput Eviews V9 2022

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.670540	Mean dependent var	0.086833
Adjusted R-squared	0.577432	S.D. dependent var	0.078254
S.E. of regression	0.050869	Akaike info criterion	-2.918154
Sum squared resid	0.119033	Schwarz criterion	-2.429473
Log likelihood	101.5446	Hannan-Quinn criter.	-2.727004
F-statistic	7.201740	Durbin-Watson stat	2.026587
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel diatas diperoleh koefisien determinasi (*Adjusted R Squared*) sebesar 0.577432 atau 57.7% artinya bahwa pengaruh variabel independen *net working capital* (X1) dan *growth opportunity* (X2) mampu menjelaskan 57.7% terhadap variabel dependen (cash holding). Sedangkan sisanya 42.3% adalah faktor lain diluar model yang memberikan pengaruhnya terhadap *cash holding*.

1. Pengaruh Net Working Capital terhadap *Cash Holding*

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh untuk nilai t-hitung pengujian hipotesis H1 sebesar 2.082353 dengan signifikansi 0.0429 dimana nilai t-tabel 2.00172 nilai t-hitung = 2.082353 > t-tabel = 2.00172 dengan tingkat signifikansi 0.0429 > 0.05 maka dapat disimpulka bahwa *Net Working Capital* berpengarug positif dan signifikan terhadap Cash Holding.

Sesuai dengan pernyataan dari penelitian Simanjuntak dan Wahyudi (2017) yang bunyinya “modal kerja bersih dapat digunakan sebagai pengganti uang tunai karena kemudahannya dalam mengubah bentuknya kedalam uang tunai.” Ketika perusahaan membutuhkannya.

Penelitian oleh Borici dan Kruja (2016) berpendapat bahwa "peningkatan modal kerja bersih menyebabkan saldo kas lebih tinggi oleh karena itu perusahaan yang sangat likuid cenderung memiliki saldo kas yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang cenderung kurang likuid."

Hasil ini selaras dengan apa yang diteliti oleh Borici dan Kruja (2016) dan Simanjuntakk dan Wahyudi (2017) yang mana dikatakan *net working capital* memberikan pengaruh positif terhadap *cash holding*. Hal ini bertentangan dengan hasil yang diteliti oleh Ali, Ullah, dan Ullah (2016), Guizani (2017), dan Najema dan Rusdayanti (2019) yang mana dikatakan net working capital memberikan pengaruh negatif terhadap cash holding.

2. **Pengaruh Growth Opportunity terhadap *Cash Holding***

Dari hasil yang didapatkan nilai t-hitung pengujian hipotesis H2 sebesar 0.830505 dengan signifikansi 0.4105 dimana nilai t-hitung = 0.830505 < t-tabel =2.00173 dengan tingkat signifikansi 0.4105 0.05 artinya *Growth Opportunity* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *Cash Holding.*

Penelitian ini tidak selaras dengan *pecking order theory* yang mana dikatakan bahwa Perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang tinggi cenderung memiliki kas yang lebih sedikit dan bergantung pada pendanaan eksternal (Gill & Shah, 2012). Variabel growth opportunity tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Cash holding* karena mereka mendanai perbedaan jumlah pertumbuhan pendapatan yang dikantongi oleh perusahaan yang diteliti dan growth opportunity yang digunakan perusahaan dari sumber selain dana perusahaan.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian (Dirvi, Ari Eksandi dan Mulyadi, 2020) yang mana dikatakan *growth opportunity* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap cash holding. Namun hal ini bertentangan dengan hasil penelitian (Jinkar, 2013), (William & Fauzi, 2013) dan (Marfuah & Zulhilmi, 2015) yang mana dikatkan *growth opportunity* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap cash holding.

3. Pengaruh Net Working Capital dan Growth Opportunity terhadap *Cash Holding*

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diperoleh bahwa nilai F-hitung 47.201740 dan nilai probabilitas f-statistic 0.0000000. Nilai F-hitung 4.160806 > F-tabel 3.16 dengan tingkat signifikansi 0.000000 < 0.05 maka artinya vaiabel independen (*net working capital*, *growth opportunity*) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (cash holding). Oleh karena itu hipotesis dari *Net Working Capital* dan *growth Opprtunity* secara bersamaan memberikan berpengaruh terhadap cash holding dapat diterima. Hal tersebut menunjukan bahwa *net working capital dan growth opportunity* akan mengakibatkan kenaikan bagi *cash holding* begitupun sebaliknya.

P-ISSN : 2654-4946
P-ISSN : 2654-7538

5. KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan agar bisa mendapatkan suatu bukti yang nyata pada pengaruh net working capital dan growth opportunity dengan cash holding. Variabel yang digunakan untuk penelitian ini ada 2 variabel independen (X) yakni net working capital dan growth opportunity dan juga 1 jenis variabel depend (Y) yakni cash holding. Dari data yang sudah dikumpulkan dan juga jenis dianalisis maka kesimpulannya ialah growth opportunity secara parsial memberikan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap cash holding. Net working capital, growth capital, growth opportunity secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cash holding.

DAFTAR PUSTAKA

Andika, S. (2017). Analisis Pengaruh Cash Convertion Cycle, Leverage, Net Working Capital dan Growth Opportunity terhadap Cash Holding. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, *4*(1), 1479–1493.

Endah Ayu Wulandari, & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle dan Devidend Payout Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Real Estate. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, *1*(3), 1259–1274.

Gunawan, R. (2016). Pengaruh Growth Oppoetunity, Net Working Capital dan Cash Flow Terhadap Cash Holding pada Perusahaan di BEI 2011-2014. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, *2*(1).

Hengsaputri, J. A., & Bangun, N. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital dan Capital. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, *2*, 1343–1352.

L, Z. E., & Susanto, L. (2020). Pengaruh Leverage, Firm size, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, *2*(1), 40–49.

Oktafiana, A. N., & Hidayat, S. (2020). Pengaruh Growth Opportunity , Leverage , Firm Size dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Jurnal*

Rekognisi Akuntansi, *6*, 1–15.

Prasetya, E. (2021). The Effect of Company Size , Leverage and Tax Avoidance on Cash Holding in Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2018 - Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya*, *7*(2), 90–107.

Reza, M. K., Yuliniar, & Simarmata, P. (2020). DETERMINAN CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE TERDAFTAR DI BEI. *Prosiding Biema*, *2*(1), 1059–1076.

Sangadah, K., & Kartawidjaja, J. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Dan cash Conversion Cycle terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Sub Sektor Komoponen dan Otomotif di BEI. In *Orphanet Journal of Rare Diseases* (Vol. 21, Issue 1).

Sari, M., & Zoraya, I. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Industri Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2018. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen ISSN*, *16*(1), 61–80. https://doi.org/10.33369/insight.16.1.61-80